

**PERAN PENYULUH AGAMA ISLAM
DALAM MENGEMBANGKAN JIWA WIRAUSAHA JAMAAH
DI MAJELIS TA'LIM AZ-ZAHRA KAMPUNG BARU TIRTO
PEKALONGAN**

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat
memperoleh Sarjana Sosial (S.Sos)



Oleh :

TIKA DAHLIA
NIM. 3517103

**JURUSAN BIMBINGAN PENYULUHAN ISLAM
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PEKALONGAN
2022**

**PERAN PENYULUH AGAMA ISLAM
DALAM MENGEMBANGKAN JIWA WIRAUSAHA JAMAAH
DI MAJELIS TA'LIM AZ-ZAHRA KAMPUNG BARU TIRTO
PEKALONGAN**

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat
memperoleh Sarjana Sosial (S.Sos)



Oleh :

TIKA DAHLIA
NIM. 3517103

**JURUSAN BIMBINGAN PENYULUHAN ISLAM
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PEKALONGAN
2022**

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Tika Dahlia
NIM : 3517103
Jurusan : Bimbingan Penyuluhan Islam
Fakultas : Ushuluddin, Adab dan Dakwah

Menyatakan dengan sesungguhnya, bahwa skripsi dengan judul **“PERAN PENYULUH AGAMA ISLAM DALAM MENGEMBANGKAN JIWA WIRUSAHA JAMAAH DI MAJELIS TA’LIM AZ-ZAHRA KAMPUNG BARU TIRTO PEKALONGAN”** adalah benar hasil karya penulis berdasarkan hasil penelitian. Semua sumber yang digunakan dalam penelitian ini telah dicantumkan sesuai dengan ketentuan yang berlaku di IAIN Pekalongan.

Apabila di kemudian hari pernyataan ini terbukti tidak benar, maka penulis bersedia menerima sanksi yang berlaku di IAIN Pekalongan.

Pekalongan, 9 Maret 2022

Yang Menyatakan,



Tika Dahlia
NIM. 3517103

NOTA PEMBIMBING

Dr. H. Imam Kanafi, M.Ag
Griya Tirto Indah Gg 11 No. 62 Kota Pekalongan

Lamp : 4 (Empat) eksemplar
Hal : Naskah Skripsi Sdr. Tika Dahlia

Kepada Yth.

Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah
c.q Ketua Jurusan Bimbingan Penyuluhan Islam
di-

PEKALONGAN

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah diadakan penelitian dan perbaikan seperlunya, maka bersama ini kami kirimkan naskah skripsi saudara:

Nama : Tika Dahlia

NIM : 3517103

Judul : **PERAN PENYULUH AGAMA ISLAM DALAM
MENGEMBANGKAN JIWA WIRAUSAHA JAMAAH DI
MAJELIS TA'LIM AZ-ZAHRA KAMPUNG BARU TIRTO
PEKALONGAN**

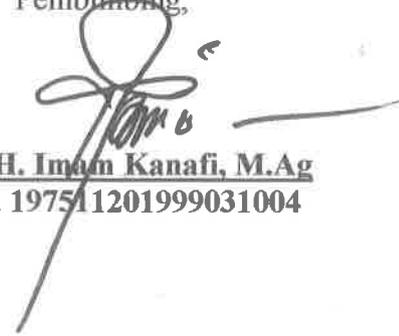
Dengan ini saya mohon agar skripsi saudara tersebut dapat segera dimunaqasyahkan.

Demikian nota pembimbing ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya. Atas perhatiannya, saya sampaikan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Pekalongan, 2 Maret 2022

Pembimbing,


Dr. H. Imam Kanafi, M.Ag
NIP. 197511201999031004



PENGESAHAN

Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah Institut Agama Islam Negeri Pekalongan mengesahkan skripsi saudara/i:

Nama : **TIKA DAHLIA**
NIM : **3517103**
Judul Skripsi : **PERAN PENYULUH AGAMA ISLAM DALAM MENGEMBANGKAN JIWA WIRUSAHA JAMAAH DI MAJELIS TA'LIM AZ-ZAHRA KAMPUNG BARU TIRTO PEKALONGAN**

Yang telah diujikan pada hari Jum'at, 25 Maret 2022 dan dinyatakan **LULUS** serta diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Sosial (S.Sos) dalam ilmu Bimbingan Penyuluhan Islam.

Dewan Penguji

Penguji I

Vyki Mazaya, M.S.I
NIP. 199001312018012002

Penguji II

Mochammad Najmul Afad, M.A
NIP. 199306192019031006

Pekalongan, 25 Maret 2022

Disahkan Oleh

Dekan,

Dr. H. Sam'ani, M.Ag
NIP. 1950051999031002

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Pedoman transliterasi yang digunakan dalam penulisan buku ini adalah hasil Putusan Bersama Menteri Agama Republik Indonesia No. 158 tahun 1987 dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia No. 0543b/U/1987. Transliterasi tersebut digunakan untuk menulis kata-kata Arab yang sudah diserap ke dalam Bahasa Indonesia. Kata-kata Arab yang sudah diserap ke dalam Bahasa Indonesia sebagaimana terlihat dalam Kamus Linguistik atau Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI). Secara garis besar pedoman transliterasi itu adalah sebagai berikut.

1. Konsonan

Fonem-fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf. Dalam transliterasi itu sebagian dilambangkan dengan huruf, sebagian dilambangkan dengan tanda, dan sebagian lagi dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus.

Di bawah ini daftar huruf Arab dan transliterasi dengan huruf latin.

| Huruf Arab | Nama | Huruf Latin | Keterangan |
|------------|------|--------------------|----------------------------|
| ا | alif | tidak dilambangkan | tidak dilambangkan |
| ب | ba | B | Be |
| ت | ta | T | Te |
| ث | sa | š | es (dengan titik di atas) |
| ج | jim | J | Je |
| ح | ha | ḥ | ha (dengan titik di bawah) |
| خ | kha | Kh | ka dan ha |

| | | | |
|----|--------|----|-----------------------------|
| د | dal | D | De |
| ذ | zal | Ẓ | zet (dengan titik di atas) |
| ر | ra | R | Er |
| ز | zai | Z | zet |
| س | sin | S | es |
| ش | syin | Sy | es dan ye |
| ص | sad | ṣ | es (dengan titik di bawah) |
| ض | dad | ḍ | de (dengan titik di bawah) |
| ط | ta | ṭ | te (dengan titik di bawah) |
| ظ | za | ẓ | zet (dengan titik di bawah) |
| ع | ‘ain | ’ | koma terbalik (di atas) |
| غ | gain | G | ge |
| ف | fa | F | ef |
| ق | qaf | Q | qi |
| ك | kaf | K | ka |
| ل | lam | L | el |
| م | mim | M | em |
| ن | nun | N | en |
| و | wau | W | we |
| هـ | ha | H | ha |
| ء | hamzah | ˀ | apostrof |
| ي | ya | Y | ye |

2. Vokal

| Vokal tunggal | Vokal rangkap | Vokal panjang |
|---------------|---------------|---------------|
| أ = a | | أ = ā |
| إ = i | أ ي = ai | إ ي = ī |
| أ = u | أ و = au | أ و = ū |

3. Ta Marbutah

Ta marbutah hidup dilambangkan dengan /t/

Contoh :

مرأة جميلة ditulis *mar`atun jamīlah*

Ta marbutah mati dilambangkan dengan /h/

Contoh :

فاطمة ditulis *fātimah*

4. Syaddad (*tasydid*, geminasi)

Tanda geminasi dilambangkan dengan huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda *syaddad* tersebut.

Contoh:

ربنا ditulis *rabbānā*

البر ditulis *al-birr*

5. Kata sandang (artikel)

Kata sandang yang diikuti oleh “huruf syamsiyah” ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu bunyi /I/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

Contoh:

| | | |
|-------|---------|-------------------|
| الشمس | ditulis | <i>asy-syamsu</i> |
|-------|---------|-------------------|

| | | |
|-------|---------|------------------|
| الرجل | ditulis | <i>ar-rojulu</i> |
|-------|---------|------------------|

| | | |
|--------|---------|--------------------|
| السيدة | ditulis | <i>as-sayyidah</i> |
|--------|---------|--------------------|

Kata sandang yang diikuti oleh “hruufqomariyah” ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu bunyi /I/ diikuti terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanda sempang.

Contoh:

| | | |
|-------|---------|-----------------|
| القمر | ditulis | <i>al-qamar</i> |
|-------|---------|-----------------|

| | | |
|--------|---------|-----------------|
| البدیع | ditulis | <i>al-badi'</i> |
|--------|---------|-----------------|

| | | |
|--------|---------|-----------------|
| الجلال | ditulis | <i>al-jalāl</i> |
|--------|---------|-----------------|

6. Huruf Hamzah

Hamzah yang berada di awal kata tidak ditransliterasikan. Akan tetapi, jika hamzah tersebut berada di tengah kata atau di akhir kata, huruf hamzah itu ditransliterasikan dengan apostrof / `/.

Contoh:

أمرت

ditulis

umirtu

شيء

ditulis

syai'un

PERSEMBAHAN

Karya ini dipersembahkan untuk:

Orangtuaku tercinta Ibu Noneng dan Bapak Dahlan

Adik-adikku tersayang Tira Nurliam, Tihara Sakira dan Tisa Amanda

Saudara-saudara dan keluarga besarku di Subang yang selalu memberikan dukungan

Serta semua pihak yang membantu dalam menyelesaikan skripsi ini.

MOTO

Mengakui kekurangan diri adalah tangga untuk mencapai cita-cita, dan berusaha untuk mengisi kekurangan tersebut adalah keberanian yang luar biasa.

(Hamka)

ABSTRAK

Dahlia, Tika. 2022. *Peran Penyuluh Agama Islam Dalam Mengembangkan Jiwa Wirausaha Jamaah Di Majelis Ta'lim Az-zahra Kampung Baru Tirto Pekalongan*. Skripsi Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah Jurusan Bimbingan Penyuluhan Islam Institut Agama Islam Negeri Pekalongan. Pembimbing: Dr. H. Imam Kanafi M.Ag.

Kata Kunci: Peran Penyuluh Agama Islam, Jiwa Wirausaha.

Peran Penyuluh Agama Islam adalah perilaku yang dapat diharapkan ada di dalam diri seseorang yang berkedudukan dan diakui serta memiliki tugas dan kewajiban pada masyarakat sebagai seorang penerang dan memberikan bimbingan kepada umat Islam. Jiwa Wirausaha adalah seseorang yang mempunyai dorongan kemampuan dalam memahami dan menjadikan proses untuk menambah pengalaman yang tampak dan menghasilkan tingkah laku pada kehidupan.

Rumusan masalah pada penelitian ini adalah: Bagaimana Peran Penyuluh Agama Islam dalam Mengembangkan Jiwa Wirausaha Jamaah. Bagaimana Perkembangan Jiwa Wirausaha Jamaah. Penelitian ini bertujuan menjelaskan apa saja Peran Penyuluh Agama Islam Dalam Mengembangkan Jiwa Wirausaha Jamaah dan perkembangan jiwa wirausaha yang ada pada jamaah Majelis Ta'lim Az-zahra Kampung Baru Tirto Pekalongan.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif dengan pendekatan bersifat deskriptif jadi deskriptif kualitatif. Teknik pengumpulan data menggunakan wawancara, observasi dan dokumentasi. Teknik analisis data yang penulis gunakan adalah deskriptif kualitatif menggunakan tiga tahap yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

Hasil penelitian diawali dengan langkah yang dilakukan oleh penyuluh dengan adanya Penyuluhan Wirausaha dan Pra Kop bernama sehati sehingga hasil pertama menunjukan bahwa Peran Penyuluh Agama Islam dalam Mengembangkan Jiwa Wirausaha Jamaah yaitu adanya peran informative, edukatif, konsultatif, advokasi dan adminiatrasi. Hasil kedua bahwa perkembangan Jiwa Wirausaha Jamaah di Majelis Ta'lim Az-zahra yaitu mengenal peluang usaha, berani mengambil resiko, mandiri, semangat wirausaha, bertanggung jawab dan kerja sama, walupun di usia jamaah yang tak lagi muda tetap tertanam pada diri jadi seorang wirausaha, serta kondisi ekonomi jamaah yang membaik secara bertahap.

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, segala puji dan syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT, yang memberikan rahmat dan bantuan-Nya. Solawat dan salam semoga tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW, semoga kita mendapatkan syafaatnya di Yaumul Qiyamah nanti Aamiin aamiin ya Robbal'alamiin. Sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi yang berjudul "Peran Penyuluh Agama Islam dalam Mengembangkan Jiwa Wirausaha Jamaah di Majelis Ta'lim Az-zahra Kampung Baru Tirto Pekalongan". Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan Skripsi ini tidak sedikit hambatan yang dihadapi, namun berkat bantuan dan motivasi serta bimbingan yang tidak ternilai dari berbagai pihak, akhirnya penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Penulis berharap semoga Skripsi ini dapat bermanfaat bagi semua orang. Penyusunan Skripsi ini tak lepas dari bantuan beberapa pihak, oleh karena itu penulis mengucapkan banyak terimakasih kepada:

1. Dr. H. Zaenal Mustakim, M.Ag., selaku Rektor IAIN Pekalongan yang telah memberikan kesempatan bagi penulis menyelesaikan studi di IAIN Pekalongan.
2. Dr. H. Sam'ani, M.Ag., selaku Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah IAIN Pekalongan.
3. Maskur, M.Ag., selaku ketua jurusan Bimbingan Penyuluhan Islam IAIN Pekalongan.
4. Afith Akhwanudin, M.Hum dan Dr. Hasan Su'aidi, M.S.I selaku pembimbing akademik yang telah memberikan bimbingan penulis selama masa studi di Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah IAIN Pekalongan.
5. Dr. H. Imam Kanafi, M.Ag., selaku Dosen Pembimbing Skripsi yang telah meluangkan banyak waktunya untuk penulis dan telah memberikan bimbingan, arahan dan masukan dalam penyusunan skripsi ini.
6. Segenap dosen dan karyawan Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah IAIN Pekalongan, yang telah banyak memberikan sumbangan keilmuan kepada

penulis selama masa studi ini, serta telah memberikan akses penulis untuk melaksanakan penelitian.

7. Sri Setiyowati, SH., selaku Penyuluh Agama Islam KUA Pekalongan Barat yang telah meluangkan waktunya untuk membantu penulis dalam melakukan penelitian di Majelis Ta'lim Az-zahra.
8. Sahabat Rantau Baraya Sunda Nia Ariska, S.Pd, Ria Fitriani, S.E, Fani Nurhardiani, S.Pd, Lufi Rahmayani, S.Pd, dan Fazda Zawahirul Hida, yang selalu memberi semangat.
9. Teman seperjuangan penulis Irma Khoirunnisa, Aslikhatul Maula Khusnah dan Hikmah Mufadilah yang berjuang bersama dengan proses yang kita lalui bersama dengan hasil jalan yang berbeda semangat selalu untuk kita.
10. Almamater tercinta Fakultas, Ushuluddin Adab dan Dakwah, BPI angkatan 2017 IAIN Pekalongan.
11. Serta seluruh pihak yang telah memberikan bimbingan dan dukungan kepada penulis yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu.

Semoga Allah Swt membalas segenap jasa kepada pihak yang telah berperan membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini. Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih terdapat banyak kekurangan. Oleh karena itu penulis mengharpakan saran dan kritik yang membangun dari berbagai pihak. Semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat.

DAFTAR ISI

| | |
|--|--------------|
| HALAMAN JUDUL | i |
| SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI | ii |
| NOTA PEMBIMBING | iii |
| PENGESAHAN | iv |
| PEDOMAN TRANSLITERASI | v |
| PERSEMBAHAN | x |
| MOTO | xi |
| ABSTRAK | xii |
| KATA PENGANTAR | xiii |
| DAFTAR ISI | xv |
| DAFTAR TABEL | xviii |
| DAFTAR GAMBAR | xix |
| DAFTAR LAMPIRAN | xx |
| BAB I PENDAHULUAN | |
| A. Latar Belakang | 1 |
| B. Rumusan Masalah | 6 |
| C. Tujuan Penelitian | 7 |
| D. Manfaat Penelitian | 7 |
| E. Tinjauan Pustaka | 8 |
| F. Metode Penelitian..... | 16 |

| | |
|--------------------------------|----|
| G. Sistematika Penulisan | 20 |
|--------------------------------|----|

**BAB II PERAN PENYULUH AGAMA ISLAM DALAM
MENGEMBANGKAN JIWA WIRUSAHA JAMAAH**

| | |
|---|----|
| A. Peran Penyuluh Agama Islam | 22 |
| 1. Pengertian Peran Penyuluh Agama Islam | 22 |
| 2. Dasar Pelaksanaan Penyuluhan Agama Islam | 25 |
| 3. Falsafah Penyuluhan Islam | 26 |
| 4. Macam-macam Penyuluh Agama Islam | 27 |
| 5. Fungsi Penyuluh Agama Islam | 28 |
| 6. Tujuan Penyuluh Agama Islam | 30 |
| 7. Metode Penyuluh Agama islam | 30 |
| 8. Materi Penyuluh Agama Islam | 31 |
| 9. Kelompok Binaan Penyuluh Agama Islam | 33 |
| 10. Jabatan dan Pangkat Penyuluh | 34 |
| B. Jiwa Wirausaha | 36 |
| 1. Pengertian Jiwa Wirausaha | 36 |
| 2. Kewirausahaan dalam Perspektif Sejarah | 39 |
| 3. Fungsi Wirausaha | 41 |
| 4. Karakter Wirausaha | 42 |
| 5. Bentuk-bentuk Wirausaha | 44 |
| 6. Kewirausahaan dalam Pandangan Islam | 45 |
| 7. Karakter Kewirausahaan Islam | 48 |

**BAB III PERAN PENYULUH AGAMA ISLAM DALAM
MENGEMBANGKAN JIWA WIRUSAHA JAMAAH DI MAJELIS
TA'LIM AZ-ZAHRA KAMPUNG BARU TIRTO PEKALONGAN**

| | |
|--|----|
| A. Gambaran Umum Majelis Ta'lim Az-zahra | 52 |
|--|----|

| | |
|--|----|
| 1. Struktur Organisasi Majelis Ta'lim Az-zahra | 55 |
| 2. Profil Penyuluh Agama Islam | 56 |
| B. Peran Penyuluh Agama Islam di Majelis Ta'lim Az-zahra | 58 |
| C. Jiwa Wirausaha Jamaah di Majelis Ta'lim Az-zahra | 73 |

**BAB VI ANALISIS PERAN PENYULUH AGAMA ISLAM DALAM
MENGEMBANGKAN JIWA WIRAUSAHA JAMAAH DI MAJELIS
TA'LIM AZ-ZAHRA KAMPUNG BARU TIRTO PEKALONGAN**

| | |
|--|----|
| A. Peran Penyuluh Agama Islam di Majelis Ta'lim Az-zahra | 81 |
| B. Jiwa Wirausaha Jamaah di Majelis Ta'lim Az-zahra | 87 |

BAB V PENUTUP

| | |
|---------------------|----|
| A. Kesimpulan | 92 |
| B. Saran | 94 |

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Dampak dari meluasnya pandemi saat ini amat terasa di banyak negara begitupun di Indonesia, salah satu aspek yang terdampak ialah kegiatan perekonomian. Ekonomi dunia diperkirakan mengalami resesi pada tahun 2020, lebih buruk dari saat krisis keuangan dan pangan global tahun 2008. Ketika itu, pertumbuhan ekonomi dunia mengalami kontraksi sebesar -0,1 persen (sumber RKP Tahun 2021). Tidak berbeda dengan ekonomi dunia, ekonomi Indonesia juga terkena dampak pandemi. Dampak negatif dirasakan oleh hampir semua pelaku ekonomi. Pendapatan dan konsumsi masyarakat mengakibatkan penurunan produktivitas tenaga kerja di industri maupun perkantoran, serta penurunan indikator makro ekonomi nasional, di antaranya konsumsi dan produksi rumah tangga, investasi riil, ekspor dan impor, dan penyerapan tenaga kerja. Terutama terjadi di provinsi yang merupakan zona merah, yaitu wilayah Jabodetabek, Banten, Jawa Barat, Jawa Timur dan Jawa Tengah. Jumlah orang miskin dan rentan meningkat terutama dari kelompok pekerja informal, dengan tingkat kemiskinan diperkirakan berada pada kisaran 9,7-10,2 persen pada akhir 2020. Sistem produksi yang tidak berjalan optimal dan membebani biaya menyebabkan sebagian perusahaan melakukan pemutusan hubungan kerja (PHK).

Tambahan pengangguran diperkirakan meningkat sebesar 4,22 juta jiwa dan tingkat pengangguran terbuka (TPT) mencapai 7,8-8,5 persen.¹

Untuk itu pentingnya semangat berwirausaha di tengah pandemi sangat diperlukan guna meminimalisasi dampak ekonomi yang dirasakan. Berwirausaha berkaitan dengan kemampuan masyarakat untuk dapat menggunakan sumber daya yang tersedia seperti teknologi, makanan, dan sebagainya, guna dapat memenuhi kebutuhan dasar dan fungsi sosialnya. Dengan mengembangkan jiwa wirausaha yang diharapkan masyarakat mampu memanfaatkan peluang yang ada ditengah pandemi ini.²

Wirausaha merupakan kunci dalam upaya yang dilakukan oleh penyuluh dalam mengembangkan jiwa wirausaha jamaah. Sabda Rasulullah Saw, di berbagai hadits mengutamakan pentingnya wirausaha. Hadits yang di riwayatkan Ahmad beliau berkata, "*Hendaklah kamu berdagang (berbisnis), karena di dalamnya terdapat 90 persen pintu rezeki*". Hadits lainnya beliau berkata, "*Seungguhnya sebaik-baiknya pekerjaan adalah perdagangan (bisnis)*".³

Peran penyuluh agama Islam memiliki tugas untuk memberikan penerangan, penyuluhan serta pengembangan kegiatan pengajaran terkait ilmu pengetahuan dengan ajaran agama, tentu sangat berperan penting

¹Pemerintah Kota Pekalongan, *Kebijakan Umum Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Kota Pekalongan Tahun Anggaran 2021*, (Pekalongan: 2020), hlm. 10-11.

² Andre Gunawan, dkk, "Pentingnya Semangat Berwirausaha di Tengah Pandemi Covid-19 Melalui Asas Kewirausahaan", (Banten: *Jurnal Pengabdian Dinamika*, No. 1, November, V11, 2020), hlm. 3.

³ ALMIZAN, "Pembangunan Ekonomi Alam Perspektif Ekonomi Islam", (Padang: *Jurnal Kajian Ekonomi Islam*, No. 2, Juni-Desember, 1, 2016), hlm. 211.

dalam hal ini. Setiap manusia termasuk penyuluh agama Islam memiliki kewajiban untuk mengajak berdakwa kepada khalayak ramai untuk melakukan kebaikan. Sesuai persetujuan Kementerian Negara Koordinator dalam Bagian Pengawasan Pembangunan serta Dayaguna Aparat Daerah Terbitan 54/Kep/MK.WASPAN/9/1999, mengenai kewajiban utama penyuluh agama yaitu melaksanakan, menumbuhkan urusan pembimbingan, pembangunan dalam ajaran agama, oleh sebab itu dapat diartikan bahawa penyuluh agama tidak hanya bertugas untuk berdakwah dalam mengajarkan teori agama saja, akan tetapi Penyuluh agama juga memiliki tugas membimbing masyarakat melakukan berbagai macam kegiatan, baik itu sosial, ekonomi yang berkaitan dengan wirausaha, atau budaya yang dapat memberikan pengetahuan pada masyarakat, serta dapat perlahan mengembangkan pembangunan, namun dalam bahasa agama. Penyuluh agama berfungsi sebagai pemecah masalah dan memberi solusi dalam masyarakat.⁴

Wirausaha sangat berpengaruh dalam kehidupan manusia terutama dalam kegiatan majelis ta'lim sekalipun. Majelis taklim di Indonesia dapat dikatakan sebagai peristiwa yang menarik hal tersebut dikarenakan majelis taklim merupakan pencapaian dan hasil dari budaya dan peradaban yang telah di dapatkan oleh umat Islam, di abad yang maju ini. Majelis Taklim juga berkembang dari aktivitas dakwah yang dilaksanakan oleh Rasulullah

⁴ Kementerian Agama RI, *Petunjuk Teknis Pelaksanaan Jabatan Fungsional Penyuluh Agama*, (Jakarta: Direktorat Penerangan Agama Islam, 2012), hlm. 2.

SAW dahulu. Sehingga majelis taklim meninggalkan berbagai warna tersendiri dalam dakwah juga dalam perkembangan penduduk yang merupakan sosialisasi, interaksi dan pengajaran Islam disemu lapisan kalangan masyarakat. Majelis taklim yang sering dikenal sebagai tempat belajar agama dalam masyarakat tentu memiliki kegiatan lain yang berhubungan dengan kegiatan wirausaha jika bisa dibina dengan baik dan benar. Majelis taklim tak hanya berfungsi sebagai Institusi pendidikan non formal untuk mempelajari ilmu agama, namun memiliki peranan penting dalam pengalaman dan pengamalan nilai-nilai Islam di masyarakat.⁵ Majelis Taklim juga bertujuan untuk menumbuhkan akhlak yang berbudi luhur dan mulia, untuk meningkatkan kemajuan dalam IPTEK (Ilmu Pengetahuan juga Teknologi) IMTAQ (Iman dan taqwa).⁶

Penyuluh Agama Islam yang berasal dari Kemenag yang ditempatkan di KUA Kecamatan Pekalongan Barat. Penyuluh melihat kondisi kampung yang masyarakatnya masih tertinggal jauh dari yang lain mulai dari keadaan agama dan juga ekonomi. Namun dengan usaha yang penyuluh lakukan, pada kampung tersebut sudah terdapat Majelis Ta'lim bernama Az-zahra. Akan tetapi kegiatannya belum berjalan baik sehingga bertahap dari inisiatif penyuluh pada saat itu memulai untuk memunculkan kegiatan yang pasti bagi para jamaah dengan pengajaran BTQ sebagai kegiatan awal. Berjalan waktu kegiatan BTQ sudah dapat terkondisikan, ada yang penyuluh perlu

⁵ Kementerian Agama RI, *Pedoman Majelis Ta'lim*, (Jakarta: Dirjen Bimas Islam, 2012), hlm. 1.

⁶ Syukri dan Sulaiman, *Majelis Ta'lim & Keluarga Sakinah (Pengamalan Majelis Ta'lim Kota Medan)*, (Yogyakarta: Bening Pustaka, 2019), hlm. 20.

tingkatkan lagi yaitu mengenai kondisi ekonomi para jamaah. Awal kondisinya sangat memprihatinkan apalagi di tambah dengan keadaan pandemi sehingga faktor ekonomi yang mengganggu kehidupan jamaah yang pada waktu itu yang hanya mengandalkan bantuan yang datang dari berbagai pihak baik dari pemerintah ataupun di luar pemerintah.

Keadaan tersebut membuat penyuluh mencari jalan keluar agar bisa mengatasi itu, dengan inisiatif penyuluh mengadakan penyuluhan wirausaha bagi jamaah Majelis Ta'lim Az-zahra, baik memberikan materi terkait wirausaha dan juga praktek secara langsung mengenai wirausaha di Majelis Ta'lim Az-zahra. Serta usulan lain dari penyuluh agar para jamaah mendapatkan pengalaman dan tambahan ilmu selain dari penyuluhan wirausaha di Majelis Ta'lim Az-zahra, jamaah di ikutkan dalam beberapa kegiatan di luar Majelis Ta'lim Az-zahra yaitu dari Kemenag, Baznas, Dinas Sosia dan Instansi lain yang berkaitan dengan wirausaha. Selain memberikan penyuluhan mengenai pembelajaran BTQ ada kegiatan lain mengenai wirausaha sebagai tambahan. Para jamaah yang mengikuti penyuluhan wirausaha tersebut adalah para ibu-ibu dan juga lansia wanita yang sebelumnya telah ikut kegiatan BTQ.

Jiwa wirausaha jamaah sejauh ini kembali berkembang apalagi di lihat dari latar belakang sebagian jamaah mempunyai wirausaha sendiri sehingga bisa menanamkan dalam menjalankan usaha seperti memahami peluang usaha, mandiri atas apa yang dilakukan dalam kondisi saat ini di masa pandemi. Perkembangan zaman yang semakin maju sehingga memudahkan

dengan dibantu teknologi, informasi dan komunikasi menjalankan kegiatan wirausaha walaupun di tengah keterbatasan keadaan saat ini. Wirausaha sebagai upaya untuk melatih kemandirian khususnya para jamaah majelis ta'lim dengan pemberian bimbingan baik secara langsung ataupun tidak langsung untuk menumbuhkan dan meningkatkan keahlian dan keterampilan dalam mengembangkan dan juga mengenalkan lebih jauh mengenai wirausaha yang bisa dijalankan sesuai dengan keadaan eksternal dan internal untuk kehidupan yang lebih baik. Walaupun semua kegiatan terhenti karena pandemi, akan tetapi kegiatan wirausaha di Majelis Ta'lim Az-zahra Kampung Baru Tirto Pekalongan terus berjalan berkat adanya penyuluhan yang terus terlaksana oleh penyuluh.

Berdasarkan uraian di atas, maka peran penyuluh agama Islam sangat dibutuhkan oleh para jamaah selain memberikan materi tentang agama juga mendapatkan materi yang berkaitan di luar itu mengenai wirausaha sebagai bekal tambahan yang bisa digunakan untuk mengembangkan potensi, dan melatih kemandirian pada diri jamaah. Berdasarkan latar belakang masalah tersebut maka penulis menuangkan bahasan dalam judul **“Peran Penyuluh Agama Islam Dalam Mengembangkan Jiwa Wirausaha Jamaah Di Majelis Ta'lim Az-zahra Kampung Baru Tirto Pekalongan ”**.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan dari latar belakang masalah yang ada, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana Peran Penyuluh Agama Islam dalam Mengembangkan Jiwa Wirausaha Jamaah di Majelis Ta'lim Az-zahra Kampung Baru Tirto Pekalongan?
2. Bagaimana Perkembangan Jiwa Wirausaha Jamaah di Majelis Ta'lim Az-zahra Kampung Baru Tirto Pekalongan?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan dari rumusan masalah diatas, maka tujuan yang hendak dicapai dari penelitian adalah:

1. Untuk mengetahui Peran Penyuluh Agama Islam dalam Mengembangkan Jiwa Wirausaha Jamaah di Majelis Ta'lim Az-zahra Kampung Baru Tirto Pekalongan.
2. Untuk mengetahui Perkembangan Jiwa Wirausaha Jamaah di Majelis Ta'lim Az-zahra Kampung Baru Tirto Pekalongan.

D. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan bisa berguna baik secara teoritis dan praktis sebagai berikut:

1. Secara Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambahkan keilmuan dan pengetahuan dalam Bimbingan Penyuluhan Islam, terutama dalam bidang yang saling terkait dengan peran penyuluh agama Islam dan Wirausaha.

2. Secara Praktis

Hasil penelitian diharapkan mampu untuk menyampaikan penjelasan mengenai bentuk peran penyuluh agama Islam terhadap upaya membantu jamaah di majelis ta'lim dengan mengembangkan jiwa wirausaha.

E. Tinjauan Pustaka

1. Analisis Teoritis

a. Peran Penyuluh Agama Islam

Menurut Soerjono Soekanto mengatakan peran sebagai perilaku individu yang penting bagi struktur sosial masyarakat, dapat dikatakan bahwa orang tersebut menduduki suatu posisi dalam masyarakat, maka ia pun melaksanakan suatu perannya tersebut dengan memperhatikan hak dan kewajibannya.⁷

Menurut Enjang AS Penyuluh Agama Islam adalah yang membangun dan mewujudkan model masyarakat Islam sebagai upaya untuk mengubah pengetahuan, kesadaran, keyakinan, kecakapan dan sikap mental serta perilaku umat kepada cita-cita Islam dan hubungan manusia dengan Tuhan Yang Maha Esa.⁸

Menurut Abdul Jamil mengenai kedudukan Penyuluh Agama, yang melingkupi fungsi, sebagai berikut:

- 1) Informatif
- 2) Edukatif

⁷ Soerjono Soekanto dan Budi Sulistyowati, *Sosiologi Suatu Pengantar Edisi Revisi*, (Jakarta: PT Rajagrafindo Persada, 2017), hlm. 210.

⁸ Enjang AS dan Abdul Mujib, *Dasar-dasar Bimbingan dan Penyuluhan Islam*, (Bandung: Sajjad Publising House, 2012), hlm.110.

- 3) Konsultatif
- 4) Advokasi
- 5) Administrasi.⁹

b. Jiwa Wirausaha

Menurut Noer Rohman jiwa adalah diri yang mempunyai dorongan kemampuan dalam memahami dan menjadikan proses untuk menambah pengalaman yang tampak dan menghasilkan tingkah laku pada kehidupan.¹⁰

Secara etimologis, wirausaha asal dari “wira” juga “usaha”. Istilah “Wira” yaitu: berani, utama, atau perkasa. Sementara “usaha” berarti suatu pekerjaan yang menampakan segala energi pemikiran dan fisik dalam mencapai suatu tujuan yang hendak dicapai. Dalam terminologis, wirausaha yaitu mampu dalam mewujudkan, mengejar, juga memanfaatkan waktu mengarah apa yang menarik juga pantas dengan yang diinginkan.¹¹

Karakter wirausaha yaitu watak atau tingkah laku yang unik pada wirausahawan sehingga berbeda dari orang lain. Diantaranya yakni:

- 1) Mengenal Peluang Usaha
- 2) Berani Mengambil Risiko

⁹ Abdul Jamil, dkk, *Peran Penyuluh Agama Islam Non-Pns Dalam Menjaga Nilai-nilai Religiositas*, (Jakarta: Litbangdiklat Press, 2020), hlm. 146.

¹⁰ Noer Rohman, *Pengantar Psikologi Agama*, (Yogyakarta: Teras, 2013), hlm. 305-307.

¹¹ Rusydi, Ananda dan Tien Rapida, *Pengantar Kewirausahaan*, (Medan: Perdana Publishing, 2016), hlm. 1.

- 3) Mandiri.¹²
- 4) Semangat Wirausaha
- 5) Bertanggung Jawab
- 6) Kerja Sama.¹³

2. Penelitian Yang Relevan

Adapun penelitian relevan yang dapat menunjang pembuatan skripsi penulis diantaranya adalah:

- a. Skripsi oleh Roudhatul Janah. Jurusan Bimbingan Penyuluhan Islam Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah IAIN Pekalongan yang berjudul "*Konseling Karir untuk Menumbuhkan Motivasi dalam Berwirausaha pada Eks Pekerja Seks Komersial (PSK) oleh Dinas Sosial Kabupaten Pekalongan*". Di dalam penelitian ini bertujuan:
 - 1) Mengetahui motivasi dalam berwirausaha terhadap eks pekerja seks komersial (PSK), 2) Mengetahui pelaksanaan konseling karir menumbuhkan motivasi dalam berwirausaha terhadap eks pekerja seks komersial (PSK) oleh Dinas Sosial Kabupaten Pekalongan.¹⁴

Persamaan skripsi ini dengan penulis terdapat di variabel yang akan di teliti yaitu sama berkaitan dengan wirausaha namun dengan proses yang berbeda skripsi ini berkaitan dengan meningkatkan

¹²Ulfa Rahman dan Nurul Bekti, *Produk Kreatif dan Kewirausahaan*, (Surakarta: Mediatama, 2019), hlm. 9-12.

¹³Rusydi, Ananda dan Tien Rapida, *Pengantar Kewirausahaan.....*, hlm.16.

¹⁴ Roudhatul Janah, Skripsi: "*Konseling Karir untuk Menumbuhkan Motivasi dalam Berwirausaha pada Eks Pekerja Seks Komersial (PSK) oleh Dinas Sosial Kabupaten Pekalongan*" (Pekalongan: IAIN Peklaongan, 2018), hlm 7.

motivasi wirausaha sedangkan penulis mengembangkan jiwa wirausaha. Perbedaan skripsi ini dengan penulis yaitu terletak dari pada proses yang dilakukan untuk skripsi ini menggunakan proses konseling karir sedangkan penulis lebih kepada meneliti pada peran penyuluh agama Islam dalam wirausaha serta objek dari skripsi ini yaitu pada (PSK) sedangkan penulis objeknya para jamaah majelis ta'lim.

- b. Skripsi oleh Titin Agustyani Muslihah. Jurusan Politik Dan Kewarganegaraan, Fakultas Ilmu Sosial, Universitas Negeri Semarang, yang berjudul *“Penanaman Nilai Kewirausahaan Melalui Program Bisnis Di Smp Alam Ar-Ridho Kota Semarang”*. Di dalam penelitian ini bertujuan: 1) Mengetahui pelaksanaan program bisnis yang dilaksanakan di SMP Alam Ar-Ridho Kota Semarang, 2) Mengetahui penanaman nilai-nilai kewirausahaan kepada siswa melalui program bisnis di SMP Alam Ar-Ridho Kota Semarang, 3) Mengetahui hambatan-hambatan yang dihadapi selama proses penanaman nilai-nilai kewirausahaan melalui program bisnis di SMP Alam Ar-Ridho Kota Semarang.¹⁵ Persamaan skripsi ini dengan penulis terdapat di variabel yang akan di teliti yakni sama berkaitan dengan wirausaha, skripsi ini lebih kepada nila wirausaha sedangkan penulis berkaitan pada jiwa

¹⁵ tin Agustyani Muslihah, Skripsi: *“Penanaman Nilai Kewirausahaan Melalui Program Bisnis Di Smp Alam Ar-Ridho Kota Semarang”* (Semarang: Universitas Negeri Semarang, 2013), hlm 5.

wirausaha. Perbedaan skripsi ini dengan penulis yaitu skripsi ini untuk penanaman nilai wirausaha melalui bisnis untuk siswa smp sedangkan penulis lebih kepada peran penyuluh dalam mengembangkan jiwa wirausaha untuk jamaah di majelis ta'lim.

- c. Skripsi oleh Susi Afriyani. Jurusan Bimbingan Penyuluhan Islam, Fakultas Ilmu Dakwah dan Ilmu Komunikasi, Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta yang berjudul "*Peran Penyuluh Agama Dalam Meningkatkan Solidaritas Pemuda Di Desa Winduaji Paguyangan Brebes*". Di dalam penelitian ini bertujuan: 1) Mengetahui peran penyuluh Agama dalam meningkatkan solidaritas mekanik pemuda yang ada di desa Winduaji, 2) Mengetahui metode dan teknik peran penyuluh Agama dalam meningkatkan solidaritas pemuda yang ada di desa Winduaji.¹⁶ Persamaan skripsi ini dengan penulis terdapat di variabel yang akan di teliti yakni sama berkaitan dengan Peran Penyuluh Agama, skripsi ini lebih kepada peran penyuluh agama sedang penulis pada peran penyuluh agama Islam. Perbedaan skripsi ini dengan penulis yaitu skripsi ini lebih kepada meningkatkan solidaritas pemuda di desa sedangkan penulis lebih kepada mengembangkan jiwa wirausaha jamaah di majelis ta'lim.
- d. Skripsi oleh Sulina Ginting. Jurusan Bimbingan Penyuluhan Islam, Fakultas Dakwah dan Komunikasi, Universitas Islam Negeri

¹⁶ Susi Afriyani, Skripsi: "*Peran Penyuluh Agama Dalam Meningkatkan Solidaritas Pemuda Di Desa Winduaji Paguyangan Brebes*" (Jakarta: UIN Syarif Hidayatullah, 2018), hlm 7.

Sumatera Utara Medan yang berjudul "*Peran Penyuluh Islam Dalam Meningkatkan Kegiatan Keagamaan Di Kalangan Tentara di Rumah Sakit Tentara Binjai*". Di dalam penelitian ini bertujuan: 1) Mengetahui program pelaksanaan penyuluh Islam dalam meningkatkan kegiatan keagamaan di kalangan Tentara di Rumah Sakit Tentara Binjai, 2) Mengetahui peran penyuluh Islam dalam mengatasi hambatan dalam meningkatkan kegiatan keagamaan tentara di Rumah Sakit Tentara Binjai, 3) mengetahui keberhasilan penyuluh Islam dalam meningkatkan kegiatan keagamaan tentara di Rumah Sakit Tentara Binjai.¹⁷ Persamaan skripsi ini dengan penulis terdapat di variabel yang akan di teliti yakni sama berkaitan dengan Peran Penyuluh Agama Islam, skripsi ini lebih kepada Peran Penyuluh Islam sedangkan penulis peran Penyuluh Agama Islam. Perbedaan skripsi ini dengan penulis yaitu skripsi ini lebih kepada meningkatkan kegiatan keagamaan di kalangan tentara sedangkan penulis lebih kepada mengembangkan jiwa wirausaha jamaah di majelis ta'lim.

- e. Jurnal oleh Ana Noor Andriana dan Finnah Fourqoniah. Jurnal PLAKAT (Pelayanan Kepada Masyarakat) Volume. 2 No. 1. Jurusan Administrasi Bisnis, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Mulawarman yang berjudul, "*Sosialisasi*

¹⁷Sulina Ginting, Skripsi: "*Peran Penyuluh Islam Dalam Meningkatkan Kegiatan Keagamaan Di Kalangan Tentara di Rumah Sakit Tentara Binjai*" (Medan: UIN Sumatera Utara, 2018), hlm 7.

pengembangan jiwa entrepreneur guna meningkatkan jumlah wirausaha muda pada SMKN I Samarinda.". Di dalam penelitian ini bertujuan: 1) Mengetahui sosialisasi pengembangan jiwa entrepreneur guna meningkatkan jumlah wirausaha muda pada SMKN I Samarinda.¹⁸ Persamaan jurnal ini dengan penulis yaitu terdapat pada variabel yang akan di teliti yaitu sama berkaitan dengan jiwa wirausaha. Perbedaan jurnal ini dengan penulis yaitu jurnal ini lebih kepada sosialisasi pengembangan jiwa entrepreneur guna meningkatkan jumlah wirausaha muda pada siswa SMK sedang penulis lebih kepada peran penyuluh dalam mengembangkan jiwa wirausaha untuk jamaah di majelis ta'lim.

- f. Jurnal oleh Sukirman. Jurnal Ekonomi dan Bisnis Volume. 20 No. 1. Fakultas Ekonomi, Universitas Muria Kudus yang berjudul "*Jiwa Kewirausahaan Dan Nilai Kewirausahaan Meningkatkan Kemandirian Usaha Melalui Perilaku Kewirausahaan*". Di dalam penelitian ini bertujuan: 1) Mengetahui sejauh mana jiwa dan nilai kewirausahaan mempengaruhi terbentuknya kemandirian usaha dari aspek jiwa kewirausahaan, nilai kewirausahaan, perilaku kewirausahaan, dan kemandirian usaha.¹⁹ Persamaan jurnal ini

¹⁸Ana Noor Andriana dan Finnah Fourqoniah, "Sosialisasi pengembangan jiwa entrepreneur guna meningkatkan jumlah wirausaha muda pada SMKN I Samarinda", (Kalimantan: *Jurnal Pelayanan Kepada masyarakat*, No. 1, Juni, 11, 2020), hlm. 43.

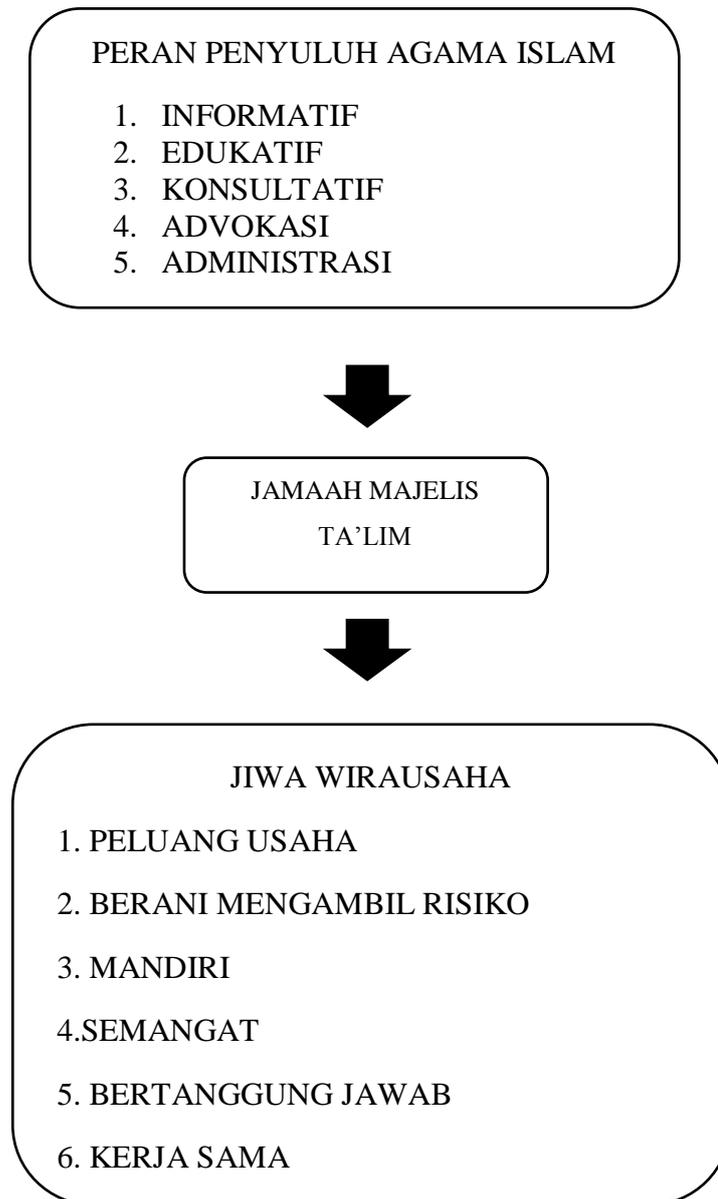
¹⁹ Sukirman, "Jiwa Kewirausahaan Dan Nilai Kewirausahaan Meningkatkan Kemandirian Usaha Melalui Perilaku Kewirausahaan", (Kudus: *Jurnal Ekonomi dan Bisnis*, No. 1, April, XX, 2017), hlm. 115.

dengan penulis yaitu terdapat pada variabel yang akan di teliti yaitu sama berkaitan dengan jiwa wirausaha. Perbedaan jurnal ini dengan penulis yaitu jurnal ini lebih kepada jiwa dan nilai kewirausahaan mempengaruhi terbentuknya kemandirian usaha dari aspek jiwa kewirausahaan, nilai kewirausahaan, perilaku kewirausahaan, dan kemandirian usaha pada UKM (usaha kecil menengah) sedang penulis lebih kepada peran penyuluh dalam mengembangkan jiwa wirausaha untuk jamaah di majelis ta'lim.

3. Kerangka Berfikir

Berdasarkan teori di atas, maka dapat diperoleh suatu bentuk kerangka berfikir, yakni bahwa Penyuluh agama Islam adalah yang membimbing kepada umat atau masyarakat luas sesuai dengan ajaran dan paham agama serta peran di tengah masyarakat sebagai suatu upaya untuk memahami dan merubah masyarakat pada hal yang lebih baik dan wirausaha adalah suatu sebagai upaya mengembangkan apa yang potensi diri masyarakat miliki tanpa tergantung pada orang lain dengan tujuan yang di harapkan untuk maju, sukses dan juga mandiri. Peran Penyuluh Agama Islam yang diharapkan ada di dalam penyuluh Majelis Ta'lim Az-zahra yaitu: Informatif, Edukatif, Konsultatif, Advokasi dan Administrasi. Serta Jiwa Wirausaha yang diharapkan berkembang pada jamaah Majelis Ta'lim Azzahra yaitu: Mengenal peluang usaha, Berani Mengambil Risiko, Mandiri, Semangat, Bertanggung Jawab dan Kerja Sama.

Gambar 1.1 Kerangka Berfikir



F. Metode Penelitian

1. Jenis dan Pendekatan

a. Jenis Penelitian

Penelitian ini memakai penelitian kualitatif, pada kutipan Lexy J. Moleng dari pendapat Bogdan juga Taylor yang

mengungkapkan jika metode kualitatif ialah penelitian yang dapat melahirkan data deskriptif serupa ungkapan tertulis ataupun lisan dari orang juga perilaku yang bisa diawasi.²⁰ Oleh karena itu, jenis penelitian dipakai penulis yaitu deskriptif kualitatif.

b. Pendekatan Penelitian

Pendekatan penelitian ini memiliki sifat deskriptif, oleh sebab itu penelitian dari penulis nantinya untuk mewujudkan analisis permasalahan yang diselidiki, dengan melahirkan kondisi objek pada saat ini, sesuai fakta yang tampak ataupun sesuai keadaan.²¹ Dimana penelitian ini mempunyai tujuan untuk mendeskripsikan peran penyuluh agama islam, dan untuk mengetahui perkembangan jiwa wirausaha jamaah di Majelis Taklim Az-zahra Kampung Baru Tirto Pekalongan.

2. Sumber Data

Berdasarkan sumbernya, data Penelitian bisa dikelompokkan menjadi dua jenis:

a. Data Primer

Sumber data primer, data penelitian didapat oleh penulis langsung di subjek penelitian. Sumber data ini dikumpulkan dari wawancara, observasi juga dokumentasi yang sesuai rumusan

²⁰ Lexy J Moleng, *Metodologi Penelitian Kualitatif Edisi Revisi*, (Bandung; Remaja Rosdakarya Offset, 2012), hlm. 4.

²¹ Moh. Nazir, *Metode Penelitian*, (Bogor: Ghalia Indonesia, 2013), hlm. 43.

masalah yang ada. Sumber data primer dari penelitian yaitu Penyuluh Agama Islam dan Jamaah yang mengikuti penyuluhan wirausaha di Majelis Ta'lim Az-zahra Kampung Baru Tirto Pekalongan.

b. Data Sekunder

Sumber data sekunder, diperoleh penulis melalui jurnal, skripsi, buku, internet, kajian pustaka, foto dokumen penting, dan lainnya yang memiliki keterkaitan dengan rumusan masalah sehingga memberikan informasi kepada penulis.²²

3. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian penulis memakai metode:

a. Wawancara

Wawancara yaitu pengumpulan data dilakukan langsung (tatap muka) antara peneliti dengan responden.²³ Metode dipakai untuk mendapatkan informasi atau data mengenai peran penyuluh agama Islam dan informasi tentang jiwa wirausaha jamaah di majelis ta'lim Az-zahra Kampung Baru Tirto Pekalongan. Pihak yang diwawancarai: satu penyuluh agama Islam dan tiga orang jamaah yang berwirausaha serta mengembangkan jiwa wirausaha.

²² Muri Yusuf, *Metodologi Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan Penelitian Gabungan*, (Jakarta: Kencana, 2014), hlm. 329.

²³ Ma'ruf Abdullah, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Yogyakarta: Aswaja Pressindo, 2015), hlm. 250.

b. Observasi

Observasi yaitu menyatukan data secara sistematis pada obyek penelitian secara langsung atau tidak langsung.²⁴ Dalam penelitian observasi mengamati secara langsung di lapangan mengenai peran penyuluh agama Islam dan jiwa wirausaha jamaah di Majelis Ta'lim Az-zahra Kampung Baru Tirto Pekalongan.

c. Dokumentasi

Dokumentasi dari kata dokumen, yakni benda tertulis. Dokumentasi yaitu mencatat data yang sudah ada. Metode ini jauh sangat gampang dari pada pengumpulan data lain. Dalam teknik dokumentasi ini pengumpulan informasi didapatkan lewat dokumen.²⁵ Di teknik tersebut peneliti gunakan untuk memperoleh data tentang peran penyuluh agama Islam dan jiwa wirausaha jamaah di Majelis Ta'lim Az-zahra Kampung Baru Tirto Pekalongan.

4. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang akan dilaksanakan penulis di penelitian ini menetapkan proses:

- a. Reduksi data, peneliti mencoba memilih data yang relevan atau sesuai terkait peran penyuluh agama Islam dan jiwa wirausaha jamaah di majelis ta'lim Az-zahra Kampung Baru Tirto Pekalongan.²⁶

²⁴ Hardani, dkk. *Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif*, (Yogyakarta: Pustaka Ilmu, 2020), hlm. 125.

²⁵ Hardani, dkk. *Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif.....*, hlm. 149.

²⁶ Hardani, dkk. *Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif.....*, hlm. 163.

- b. Penyajian data, setelah data terkait peran penyuluh agama Islam dalam mengembangkan jiwa wirausaha jamaah di majelis ta'lim Az-zahra kampung Baru Tirto Pekalongan terhimpun, sehingga data bisa tercantum, tersusun menjadi bentuk narasi, visual gambar, bagan dan lainnya.²⁷
- c. Penarikan Kesimpulan, atas apa yang telah disajikan peneliti menarik kesimpulan dengan melihat kembali pada reduksi data dan penyajian data sehingga kesimpulan yang diambil tidak menyimpang dari data yang sudah di analisis.²⁸

G. Sistematika Penulisan Skripsi

Untuk mempermudah dalam penulisan serta penyusunan skripsi ini, penulis mengatur sistematika penulisan skripsi berikut ini:

Bagian awal dalam skripsi terdiri dari judul, pernyataan, nota pembimbing, pengesahan, persembahan, moto, abstrak, kata pengantar, daftar isi, daftar bagan, daftar tabel dan daftar lampiran.

Bab I: Pada bab ini membahas tentang Pendahuluan mengenai; latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, tinjauan pustaka, metode penelitian dan sistematika penulisan skripsi.

Bab II: Pada Bab ini membahas tentang Landasan Teori Peran Penyuluh Agama Islam dalam Mengembangkan Jiwa Wirausaha Jamaah

²⁷ Hardani, dkk. *Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif.....*, hlm.167.

²⁸ Hardani, dkk. *Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif.....*, hlm.170.

mengenai: Penjelasan tentang Peran Penyuluh Agama Islam dan Jiwa Wirausaha.

Bab III: Pada Bab ini membahas tentang Peran Penyuluh Agama Islam dalam mengembangkan Jiwa Wirausaha Jamaah di Majelis Ta'lim Az-zahra Kampung Baru Tirto Pekalongan mengenai; Gambaran umum Majelis Ta'lim Az-zahra, Profil Penyuluh Agama Islam, Peran Penyuluh Agama Islam di Majelis Ta'lim Az-zahra dan Jiwa Wirausaha jamaah di Majelis Ta'lim Az-zahra.

Bab IV: Pada Bab ini membahas tentang Analisis Peran Penyuluh Agama Islam dalam Mengembangkan Jiwa Wirausaha Jamaah di Majelis Ta'lim Az-zahra Kampung Baru Tirto Pekalongan mengenai; Analisis Peran Penyuluhan Agama Islam di Majelis Ta'lim Az-zahra dan analisis Jiwa Wirausaha jamaah Majelis Ta'lim Az-zahra.

Bab V: Pada Bab ini membahas Penutup meliputi; Kesimpulan dan saran dari hasil penelitian yang sudah dilakukan.

Daftar Pustaka

Lampiran

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan rumusan masalah pada penelitian ini dapat ditarik kesimpulan bahwa:

1. Peran Penyuluh Agama Islam dalam Mengembangkan Jiwa Wirausaha di Majelis Ta'lim Az-zahra yaitu:
 - a. Peran Informatif, adanya penyampaian materi yang berkaitan dengan agama yang di dalamnya diselipkan juga terkait ilmu wirausaha,
 - b. Peran Edukatif, adanya kegiatan pengajian yang dibarengi juga wirausaha di dalamnya meskipun tidak ada pembimbingan secara khusus,
 - c. Peran Konsultatif, dimana penyuluh membuka dirinya sebagai seorang yang bisa diajak untuk konsultasi bagi jamaah dalam hal apapun salah satunya wirausaha dan ekonomi yang jamaah rasakan saat ini,
 - d. Peran Advokasi, perbedaan yang ada dari jamaah akan tetapi tujuan yang sama untuk berwirausaha sehingga menghasilkan potensi baru untuk terus mengembangkan jiwa wirausaha pada diri.

- e. Peran Administrasi, pengelolaan usaha yang terarahkan dengan baik walupun tidak secara rinci untuk wirausaha yang berjalan bagi jamaah.

2. Jiwa Wirausaha Jamaah di Majelis Ta'lim Az-zahra yaitu:

- a. Mampu mengenal peluang usaha, mampu untuk membuka usaha dengan menyesuaikan kebutuhan yang diminati dilingkunga sekitar dan juga kemampuan yang dimiliki.
- b. Berani mengambil risiko, mampu untuk mengatur keadaan usaha baik disaat naik ataupun turun sehingga usaha tetap berjalan walaupun mengalami untung dan rugi dalam prosesnya.
- c. Mandiri, mampu untuk menjalankan usaha sendiri walaupun di usia yang tak lagi muda dan tak mengandalkan orang lain.
- d. Semangat, tak kenal putus asa dengan apa yang dijalani tetap berwirausaha untuk memajukan potensi dan mengembangkannya.
- e. Bertanggung Jawab, dapat memberikan mamfaat untuk orang lain dengan usaha yang ada serta memahami tahap awal dan akhir usaha yang dijalankan.
- f. Kerja Sama, saling membantu dalam proses usaha sehingga tercipta kebersamaan dalam berwirausaha.

B. Saran

Berdasarkan hasil analisis penelitian dan kesimpulan diatas, maka penulis menyarankan:

1. Untuk Jurusan, terus memberikan ruang untuk mahasiswa dalam penelitian skripsi untuk aspek apa saja yang sesuai sehingga bisa menyalurkan ilmu yang dimiliki terkait jurusan yang di ambil yaitu BPI.
2. Untuk Mahasiswa, agar penelitian yang dilakukan penulis ini bisa menjadikan gambaran lain bagi mahasiswa BPI juga dapat mengembangkan pemikiran baru yang lebih menarik ketika mengerjakan skripsi.
3. Untuk Penyuluh Agama Islam, hendaknya dalam kegiatan pengajian untuk jadwalnya bisa di pisahkan dari penyuluhan wirausaha sehingga hasil yang didapatkan dari penyampaian materi dan praktek lebih terlaksana dengan lebih baik lagi.
4. Untuk Jamaah, diharapkan sebisa mungkin hadir dalam kegiatan pengajian yang telah terjadwalkan oleh penyuluh agar bisa mengisi waktu dengan kegiatan yang bermanfaat bagi diri dan juga lingkungan.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, Ma'ruf. 2015. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Yogyakarta: Aswaja Pressindo.
- Afriyani, Susi. 2018. Peran Penyuluh Agama Dalam Meningkatkan Solidaritas Pemuda di Desa Winduaji Paguyangan Brebes. Skripsi. Jakarta: UIN Syarif Hidayatullah.
- ALMIZAN. 2016. "Pembangunan Ekonomi Dalam Persepektif Ekonomi Islam" Padang: Jurnal Kajian Ekonomi Islam, No. 2, Juni-Desember, 1.
- Ananda, Rusydi dan Tien Rapida. 2016. *Pengantar Kewirausahaan*. Medan: Perdana Publishing.
- Andriana, Ana Noor dan Finnah Fourqoniah. 2020. "Sosialisasi pengembangan jiwa entrepreneur guna meningkatkan jumlah wirausaha muda pada SMKN I Samarinda" Kalimantan: Jurnal Pelayanan Kepada masyarakat, No. 1, Juni, 11.
- AS, Ejang. dan Abdul Mujib. 2012. *Dasar-dasar Bimbingan dan Penyuluhan Islam*. Bandung: Sajjad Publising House.
- Daryanto. 2012. *Pendidikan Kewirausahaan*. Yogyakarta: Gava Media.
- Daud, M. 2018. "Peranan dan Fungsi Penyuluh Agama dalam Pengembangan Masyarakat Islam" Palembang: Jurnal Pengembangan Masyarakat, No.1, April, 1.
- Departemen Pendidikan Nasional. 2014. *Kamus Besar Bahasa Indonesia Edisi Keempat*. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama.
- Fanny, Sitepu Camelia dan Hasyim. 2018. "Perkembangan Ekonomi Koperasi di Indonesia" Medan: Jurnal Niagawan, No. 7, Juli, 2.
- Ginting, Sulina. 2018. Peran Penyuluh Islam Dalam Meningkatkan Kegiatan Keagamaan di Kalangan Tentara di Rumah Sakit Tentara Binjai. Skripsi. Medan: UIN Sumatera Utara.
- Gunawan, Andre, dkk. 2020. "Pentingnya Semangat Berwirausaha di Tengah Pandemi Covid-19 Melalui Asas Kewirausahaan" Banten: Jurnal Pengabdian Dinamika, No. 1, November, V11.
- Hardani, dkk. 2020. *Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif*. Yogyakarta: Pustaka Ilmu.
- Ilham. 2018. "Peran Penyuluh Agama Islam dalam Dakwah" Banjarmasin: Jurnal Alhadrah, No. 33, Januari-Juni, XV11.
- Jamil, Abdul, dkk. 2020. *Peran Penyuluh Agama Islam Non-Pns Dalam Menjaga Nilai-nilai Religiositas*, Jakarta: Litbangdiklat Press.
- Janah, Roudhatul. 2018. Konseling Karir untuk Menumbuhkan Motivasi dalam Berwirausaha pada Eks Pekerja Seks Komersial (PSK) oleh Dinas Sosial Kabupaten Pekalongan .Skripsi. Pekalongan: IAIN Pekalongan.
- Kementerian Agama RI. 2012. *Petunjuk Teknis Pelaksanaan Jabatan Fungsional Penyuluh Agama*. Jakarta: Direktorat Penerangan Agama Islam.
- Kementerian Agama RI. 2012. *Pedoman Majelis Ta'lim*. Jakarta: Dirjen Bimas Islam.

- Moleong, Lexy J. 2012. *Metodologi Penelitian Kualitatif Edisi Revisi*. Bandung: Remaja Rosdakarya Offset.
- Muslihah, Titin Agustyani. 2013. "Penanaman Nilai Kewirausahaan Melalui Program Bisnis Di Smp Alam Ar-Ridho Kota Semarang". Skripsi. Semarang: Universitas Negeri Semarang.
- Nazir, Moh. 2013. *Metode Penelitian*. Bogor: Ghalia Indonesia.
- Prasetyani, Dwi. 2020. *Kewirausahaan Islami*. Surakarta: CV. Djiwa Amarta Press.
- Pemerintah Kota Pekalongan. 2020. *Kebijakan Umum Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Kota Pekalongan Tahun Anggaran 2021*. Pekalongan.
- Pusat Bahasa. 2012. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka.
- Rahmah, Ulfa dan Nurul Bekti. 2019. *Produk Kreatif dan Kewirausahaan*. Surakarta: Mediatama.
- Rohman, Noer. 2013. *Pengantar Psikologi Agama*. Yogyakarta
- Rusdiana. 2018. *Kewirausahaan Teori dan Praktik*. Bandung: Pustaka Setia.
- Sodikin, R Abuy. 2013. "Konsep Agama dan Islam" Jakarta: Jurnal Al Qalam, No. 9, April-Juni, V11.
- Soekanto, Soerjono dan Budi Sulistyowati. 2017. *Sosiologi Suatu Pengantar Edisi Revisi*. Jakarta: Rajawali.
- Sukirman. 2017. "Jiwa Kewirausahaan Dan Nilai Kewirausahaan Meningkatkan Kemandirian Usaha Melalui Perilaku Kewirausahaan". Jurnal. Kudus: Universitas Muria. No. 1, April, XX. .
- Syukri dan Sulaiman. 2019. *Majelis Ta'lim & Keluarga Sakinah (Pengamalan Majelis Ta'lim Kota Medan)*. Yogyakarta: Bening Pustaka.
- Tumanggot, Rusmin .2014. *Ilmu Jiwa Agama*. Jakarta: Kencana.
- Tim Penyusun Kamus Pusat Bahasa. 2012. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Wijoyo, Hadion dkk. 2020. *Pengantar Sosiologi Pendidikan*. Pasuruan: CV. Penerbit Qiara Media.
- Yusuf, Muri. 2014. *Metodologi Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan Penelitian Gabungan*, Jakarta: Kencana..



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PEKALONGAN
UNIT PERPUSTAKAAN

Jl. Kusuma bangsa No.9 Pekalongan. Telp.(0285) 412575 Faks (0285) 423418
Website : perpustakaan iain-pekalongan.ac.id | Email : perpustakaan@iain pekalongan. ac.id

LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai sivitas akademika IAIN Pekalongan, yang bertanda tangan dibawah ini, saya:

Nama : TIKA DAHLIA
NIM : 3517103
Fakultas/Jurusan : FUAD/ BIMBINGAN PENYULUHAN ISLAM

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada
Perpustakaan IAIN Pekalongan, Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif atas karya ilmiah :

Tugas Akhir Skripsi Tesis Desertasi Lain-lain (.....)

**PERAN PENYULUH AGAMA ISLAM DALAM MENGEMBANGKAN JIWA
WIRUSAHA JAMAAH DI MAJELIS TA'LIM AZ-ZAHRA KAMPUNG BARU
TIRTO PEKALONGAN**

beserta perangkat yang di perlukan (bila ada). Dengan Hak Bebas Royalti Non-Eksekutif ini Perpustakaan IAIN Pekalongan berhak menyimpan, mengalih-media/format-kan, mengelolanya dalam bentuk pangkalan data (database), mendistribusikannya, dan menampilkan/mempublikasikannya lewat internet atau media lain secara **fulltext** untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta atau penerbit yang bersangkutan.

Saya bersedia untuk menanggung secara pribadi, tanpa melibatkan pihak Perpustakaan IAIN Pekalongan, segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya ini

Dengan demikian ini yang saya buat dengan sebenarnya.

Pekalongan, 13 MEI 2022



TIKA DAHLIA
NIM. 3517103

NB: Harap diisi, ditempel meterai dan ditandatangani
Kemudian diformat pdf dan dimasukkan dalam cd.